

**PERANCANGAN SIGN SYSTEM DAN PETA AREA TAMAN BUDAYA
PROPINSI BALI (ART CENTRE) DI DENPASAR**

TUGAS AKHIR DESAIN



Diajukan oleh

Ni Gusti Made Mas Mareta

NIM 001 1174 023

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2006

**PERANCANGAN SIGN SYSTEM DAN PETA AREA TAMAN BUDAYA
PROPINSI BALI (ART CENTRE) DI DENPASAR**

TUGAS AKHIR DESAIN



Diajukan oleh

Ni Gusti Made Mas Mareta

NIM 001 1174 023



PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2006

**PERANCANGAN SIGN SYSTEM DAN PETA AREA TAMAN BUDAYA
PROPINSI BALI (ART CENTRE) DI DENPASAR**

TUGAS AKHIR DESAIN

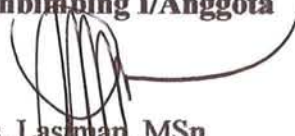
UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
INV.	382/H/s/2009		
KLAS			
TERIMA	29-9-2009	TTO.	



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Dalam bidang Desain Komunikasi Visual
2006**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 13 april 2006

Pembimbing I/Anggota



Drs. Lasman, MSn
NIP 131773135

Pembimbing II/Anggota



Drs. H. Umar Hadi, MS
NIP. 131474284

Cognate/Anggota



Drs. Wibowo, M.Sn.
NIP : 131661172

**Ketua Prog. Studi
Deskomvis/ Anggota**



Drs. Lasman, MSn
NIP 131773135

Ketua Jurusan Desain/Ketua



Drs. A. Hendro Purwoko
NIP 131284654



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Drs. Sukarman
NIP 130521245



*Kupersembahkan bagi Mama dan Kakak tercinta,
yang telah memberi arti dari hidup*

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur Kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, berkat atas karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir tanpa kekurangan satu apa pun.

Perancangan Sign System dan peta Area Taman Budaya Bali adalah wujud dari ilmu desain yang dituangkan dalam tugas akhir, yang berisi tentang sistem tanda yang ada di Taman Budaya Propinsi Bali dengan tujuan untuk memberi informasi kepada khalayak pengunjung yang multietnis untuk dapat mencapai tempat yang dituju di berbagai area di Taman Budaya Propinsi Bali. Selain itu perancangan ini juga dapat memberikan nilai tinggi bagi image Taman Budaya ini, karena selain memberikan ciri khas Bali yang kental, dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengunjung. Semoga Perancangan Sign System ini berguna untuk program studi Diskomvis ISI Yogyakarta, peminat Desain Grafis, Lembaga, calon Mahasiswa dan masyarakat seutuhnya.

Atas terselesaikannya penyusunan tugas akhir ini, saya Ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bpk. Drs. Sukarman.
2. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bpk.

Drs. Hendro Purwoko

3. Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan juga selaku pembimbing I, Bpk. Drs. Lasiman, MSn. yang telah responsif memberi arahan dan masukan hingga selesainya tugas akhir ini.
4. Pembimbing II, Bpk. H. Umar Hadi, MS. yang dengan sabar memberikan arahan dan masukan yang cukup membuat hati saya lega dalam proses perancangan ini.
5. Bpk. Drs. Wibowo, M.Sn selaku *Cognate* dan telah banyak memberikan masukan dalam perancangan Tugas Akhir ini.
6. Bpk. Drs. Prayanto WH. Selaku Dosen Wali, yang senantiasa memberikan saran tentang mata perkuliahan.
7. Pihak Taman Budaya Propinsi Bali, Ibu Landri, dan Pak Dewa Putu Ardana yang telah banyak memberi bantuan atas pencarian data di Taman Budaya Propinsi Bali.
8. Mama, atas doa yang selalu diberikan sehingga saya tabah menjalani proses TA
9. Gek Mirah & Bli Gustra, atas semangat yang telah diberikan selama ini.
10. Eyang Putri, atas nasehat-nasehat yang sangat berharga.
11. Gung Kak Suandi Alm. atas dukungan dan cita-citanya
12. Nana dan Shiro, yang selalu setia menunggu di rumah
13. Papa, atas pengetahuan ukir dan wayang
14. Ai, Uyax, Rima, Mba Lee2, Rani, Diana terima kasih atas semangat jarak jauh
15. Teman-teman Kepompong, yang selalu memberi semangat Wahyu, Yudi, Roby, Elang, Sopyan-Iman, Farid, Thomas-Hikmah, Mas Roell, Reza, Aris, redy, Guritno, Ikshan, Agung, Omand, Andika, dan teman-teman lain

16. Buat temen seperjuangan Evi, dhani, Titah, Adi yang telah banyak membantu selama proses perancangan Tugas Akhir.
17. Mas Koskow, terima kasih atas bahan Semiotikanya.
18. Serta seluruh staf pengajar dan karyawan Desain Komunikasi Visual, Akmawa dan Perpustakaan ISI Yogyakarta.



Yogyakarta, 21 Maret 2006

Ni Gusti Made Mas Mareta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Judul Perancangan	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Perancangan	5
E. Lingkup Perancangan.....	5
1. Lingkup secara Geografis	5
2. Fasilitas	5
3. Manfaat.....	5
F. Metode Perancangan.....	6
1. Metode Perancangan	6
2. Metode Pengumpulan Data.....	6
G. Analisa Data.....	6
H. Konsep Dasar.....	7
I. Skematika Perancangan <i>Sign System</i>	8

BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS.....	9
A. Tinjauan Tentang <i>Sign System</i>	9
1. Semiotika	9
2. <i>Gestalt</i>	14
3. <i>Symbol</i>	17
4. Warna	24
5. Tipografi	32
a. <i>Roman</i>	32
b. <i>Script</i>	35
c. <i>Gothic</i>	36
d. <i>Ornamental</i>	37
e. <i>Period</i>	37
6. Kamus <i>Sign System</i>	38
7. Bentuk Panel.....	43
8. <i>Postmodern</i>	47
9. <i>Ergonomic</i>	48
B. Data Aktual Tentang Lokasi Dan Situasi Kawasan Yang Menjadi Objek Perancangan.....	50
1. Sejarah Taman Budaya.....	50
2. Dasar Hukum Tentang Nama Taman Budaya Propinsi Bali.....	52
3. Lokasi Taman Budaya Propinsi Bali.....	52
4. Tugas Dan Fungsi Taman Budaya Propinsi Bali.....	53
5. Susunan Organisasi Taman Budaya Propinsi Bali.....	53

6. Tata Kerja Taman Budaya Propinsi Bali.....	53
7. Peraturan Daerah Propinsi Bali.....	54
8. Kondisi Tempat.....	54
9. Fasilitas.....	55
10. Project Description.....	69
11. Data Fisik/Kondisi Fisik Objek.....	71
C. Data Aktual Tentang Fasilitas <i>Sign System</i> Yang Ada	73
D. Data Aktual Tentang Pengunjung.....	75
E. Analisis.....	76
F. Usulan Pemecahan Masalah.....	78
BAB III. KONSEP PERANCANGAN	80
A. Tujuan Perancangan.....	80
B. Strategi Kreatif.....	81
1. Bentuk Sign.....	81
2. Warna.....	84
3. Pedoman Typograf/type face.....	88
4. Pedoman Gaya Penyajian Grafis.....	90
C. Identifikasi Kebutuhan.....	99
1. Jenis Sign.....	99
2. Kebutuhan Sign.....	100
3. Panel.....	102
D. Estimasi Biaya.....	103

BAB IV. VISUALISASI.....	107
A. Denah Lokasi dan Tata Letak Sign.....	107
B. Pengembangan Ide Simbol <i>Sign</i>	109
1. Rough Lay Outs	109
2. Lay Out.....	126
a. Ramai Area.....	126
b. Area Setengah Ramai.....	147
c. Area Suci/Tenang.....	163
3. Eksekusi.....	167
C. Studi Pengembangan Tipografi/ <i>Type Face</i>	189
D. Studi Pengembangan Bentuk/Format Dan Warna Sign.....	195
1. Alternatif format Kepala.....	195
2. Alternatif Format Badan.....	197
3. Eksekusi Format.....	198
4. Final Format.....	199
5. Studi Warna Format.....	200
E. Konstruksi.....	201
1. Bentuk Panel.....	201
a. Hanging Sign.....	201
b. Freestanding Sign.....	203
c. Pole Sign.....	204
d. Portable Sign.....	206

2. Final Panel.....	207
a. Panel Untuk Media Utama.....	207
b. Panel Untuk Media Penunjang.....	208
c. <i>Sign Wayfinding</i> Taman Budaya Propinsi Bali.....	209
d. <i>Sign</i> Masuk dan Keluar.....	210
e. <i>Map</i>	211
f. Panel Untuk Media <i>Hanging Sign</i>	212
g. Panel Untuk Media <i>Portable Sign</i>	213
h. Panel Untuk Media <i>Pole Sign</i>	214
F. Final Desain.....	215
1. Gambar Kerja.....	215
2. Final Desain.....	228
a. Area Ramai.....	228
b. Area Setengah Ramai.....	248
c. Area Tenang/Suci.....	264
d. <i>Sign Identity</i>	268
e. <i>Sign</i> masuk.....	269
f. <i>Sign</i> Keluar.....	270
g. <i>Map</i>	271
h. <i>Wayfinding</i>	273
3. Aplikasi Desain.....	283
a. Area Ramai.....	283
b. Area Setengah Ramai.....	297

c. Area Tenang/Suci.....	311
d. <i>Sign Identity</i> di Area Depan Taman Budaya Propinsi Bali.....	315
e. <i>Sign</i> Masuk.....	316
f. <i>Sign</i> Keluar.....	317
g. <i>Map</i>	318
h. <i>Wayfinding</i>	319
BAB V. PENUTUP.....	326
A. Kesimpulan.....	326
B. Saran.....	327
DAFTAR PUSTAKA.....	329
LAMPIRAN.....	331

BAB I

PENDAHULUAN



A. Judul Perancangan

PERANCANGAN SIGN SYSTEM DAN PETA AREA TAMAN BUDAYA PROPINSI BALI
(ART CENTRE) DI DENPASAR

B. Latar Belakang Masalah

Taman Budaya Propinsi Bali terletak di Jalan Nusa Indah Denpasar merupakan pusat seni budaya yang terbesar dan terlengkap di Bali. Didirikan tanggal 14 Pebruari tahun 1973 dan selesai pada tahun 1976, dirancang oleh seorang Arsitek terkemuka Bali Ida Bagus Tugur yang juga menjadi Arsitek Indonesia Galeri Seni Nasional yang baru.

Merupakan pusat Seni Budaya karena Taman Budaya Propinsi Bali digunakan sebagai tempat memamerkan hasil Seni mencakup Lukisan, Ukiran Kayu, Pedalangan, Kerajinan Perak, Kain Tenun, Beragam tari-tarian termasuk Barong dan Rangda dan ukiran gading.

Alasan lain dibangunnya Taman Budaya Propinsi Bali adalah Festival Kesenian Bali atau Pesta Kesenian Bali yang diadakan sebulan penuh dan rutin pada setiap tahunnya. Terlepas dari fungsinya yang sangat nyata, Taman Werdhi Budaya juga sangat menarik untuk dilihat karena arsitektur bangunan Istana yang mewah.

Pada Pokoknya kawasan Taman Budaya Propinsi Bali yang dibelah oleh sebuah sungai dari timur ke barat ini, dibagi menjadi 3 Komplek :

1. Komplek Suci/Tenang meliputi Pura Taman Beji, Bale Selonding Bale Pepsosan dan Perpustakaan Widya Kusuma

2. Komplek Setengah Ramai meliputi Gedung Pameran Mahudara, Gedung Kriya, Studio Patung, Wisma Seni dan Wantilan
3. Komplek Ramai meliputi Panggung Terbuka Ardha Candra dan Panggung Tertutup Ksirarnawa (keduanya berada di selatan sungai). Fungsi bangunan-bangunan yang ada di Taman Budaya Propinsi Bali, yaitu:
 - a. Pada bagian utara terdapat Gedung Kriya Occaihsrawa yang separuhnya berfungsi sebagai ruang pameran Seni Rupa dan separuh lagi berfungsi sebagai Museum hasil karya Seniman terkenal di Bali baik Seniman Bali atau pun Seniman Asing.
 - b. Pada bagian Barat Gedung Kriya adalah Gedung Dewi Ratih, yang mana digunakan sepanjang Pesta Kesenian Bali diadakan. Pada lantai pertama digunakan sebagai tempat pameran tentang Arsitektur dan pada lantai kedua digunakan sebagai tempat Pameran Fotografi.
 - c. Struktur yang paling besar dan raksasa (7200 m²) di komplek Taman Budaya Propinsi Bali adalah Panggung terbuka Ardha Candra. Untuk memasuki panggung ini harus menaiki tangga setinggi 5 meter dan didalam terdapat banyak bangku berbentuk setengah lingkaran dan pada panggung terdapat Candi yang indah Gerbang Kurung dimana penari melangkah masuk, di belakang Gerbang Kurung digunakan sebagai tempat merias penari maupun pemain drama. Sangat mengesankan ketika menyaksikan Sendratari disaat bulan purnama maupun diterangi bulan purnama. Gedung ini diselesaikan pada tahun 1977 dan dapat memuat lebih dari 7000 orang. Pada bagian barat bawah Panggung ini digunakan

sebagai kantor tiketing dan ruang Pameran kerajinan tangan dari berbagai kabupaten di propinsi Bali

- d. Pada bagian barat panggung Ardha Candra terdapat Gedung yang bernama Panggung Tertutup Ksirarnawa, terdiri dari dua lantai dengan luas 5850 m². Panggung Ksirarnawa terletak pada lantai dua, yang dapat memuat 800 orang. Dan pada lantai satu digunakan sebagai Kantor Pusat Seni, Kafetaria dan beberapa area digunakan sebagai pameran pengrajin tenun, Perak dan emas, dimana setiap tahunnya selalu meningkat dan para pengrajin ini memainkan peranan penting dalam peningkatan Eksport non-migas.

Sebagai pusat kebudayaan terbesar dan terlengkap yang ada di Bali, Taman Budaya Propinsi Bali memiliki banyak kekurangan dalam hal *Sign System* dan denah petunjuk tempat-tempat yang akan dituju. Memang ada *Sign* yang disediakan Departemen Pemerintah yang terpajang, tapi tak banyak membantu karena terlalu minimalis. Maka perlu adanya peninjauan ulang dan pembenahan dalam hal ini, karena pada setiap tahun selalu diadakan acara rutin Pesta Kesenian Bali yang sebenarnya berfungsi sebagai acara akbar bagi orang-orang Bali untuk menonton berbagai Kesenian yang dipamerkan maupun dipertunjukkan, selain itu juga berfungsi sebagai salah satu penambah Devisa Negara dengan menarik para turis dari mancanegara.

Persoalan yang dihadapi dari Taman Budaya Propinsi Bali adalah kawasan ini merupakan kawasan wisata yang sarat akan budaya seni sehingga dikunjungi oleh berbagai suku dari seluruh Indonesia dan bahkan wisatawan

asing. Namun fasilitas yang ada belum memadai, seperti fasilitas yang bisa mendukung akses pengunjung. Maka sangat dibutuhkan sebuah *sign system* yang komunikatif dan mudah dimengerti oleh wisatawan domestik maupun wisatawan asing, yang mana fasilitas seperti itu sangat membantu pengunjung untuk mengetahui dimana letak-letak sedang berlangsungnya sebuah pertunjukan seni.

Sign system disini yang merupakan sebuah fasilitas layanan masyarakat pada sebuah kawasan hendaknya juga mudah dimengerti oleh anak-anak maupun dewasa, pria maupun wanita, dan yang sangat penting bisa dimengerti oleh orang-orang pribumi maupun orang asing.

Kesimpulan yang bisa diambil adalah, kawasan Taman Budaya Propinsi Bali merupakan tempat pusat seni budaya di Bali sudah selayaknya memiliki fasilitas yang komunikatif dan dimengerti oleh pengunjung domestik maupun Asing, sehingga dapat semakin meningkatkan devisa negara dalam bidang pariwisata.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana memberikan informasi visual yang dapat mendukung kelancaran aktivitas para pengunjung yang multietnis di Taman Budaya Propinsi Bali.
2. Bagaimana membuat perancangan *Sign System* dan Peta Area Taman Budaya Propinsi Bali dengan jelas dan komunikatif, sehingga memperlancar akses bagi pengunjung untuk mencari tempat yang mereka tuju di area Taman Budaya Propinsi Bali.

D. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan *sign system* dan peta area adalah

1. Memberikan informasi visual yang dapat mendukung kelancaran aktivitas para pengunjung yang multietnis di Taman Budaya Propinsi Bali.
2. Membuat perancangan *Sign System* dan Peta Area Taman Budaya Propinsi Bali dengan jelas dan komunikatif, sehingga memperlancar akses bagi pengunjung untuk mencari tempat yang mereka tuju di area Taman Budaya Propinsi Bali.

E. Lingkup Perancangan

1. Lingkup perancangan secara Geografis dibatasi hanya untuk kawasan di Taman Budaya Propinsi Bali.
2. Lingkup perancangan melalui output seperti fasilitas-fasilitas Penunjuk Arah, Informasi, Larangan, Peringatan, Logo dan Identitas Taman Budaya Propinsi Bali.
3. Manfaat yang didapat ada 2 macam
 - a. Manfaat Teoritis adalah mendapatkan suatu pengembangan ilmu *sign system* dari perancangan yang akan dilaksanakan.
 - b. Manfaat Pragmatis adalah melalui perancangan ini akan menambah pengalaman dalam menangani langsung permasalahan di dalam masyarakat. Pemerintah Daerah yang mendapat suatu perancangan *sign system* yang baik yang berguna bagi Taman Budaya Propinsi Bali dan bagi pengunjung akan mendapatkan akses yang baik di kawasan Taman Budaya Propinsi Bali.

F. Metode Perancangan

1. Metode perancangan dicari melalui data-data yang dalam pembagiannya ada 2 yaitu :
 - a. Data Primer adalah data tentang Informasi dan data lapangan tentang keberadaan Taman Budaya Propinsi Bali, latar belakang serta Visi dan Misi yang dimiliki oleh Taman Budaya Propinsi Bali.
 - b. Data Sekunder adalah data-data yang didapat dari teori-teori tentang perancangan *Sign System*.
2. Metode Pengumpulan data
 - a. Teknik pengumpulan data primer yaitu dengan wawancara
 - b. Teknik data lingkungan dengan dokumentasi foto
 - c. Observasi langsung dalam pengumpulan data letak bangunan sesuai dengan denah yang ada, sehingga mendukung data fasilitas *sign* yang akan dirancang.
 - d. Studi pustaka untuk mengumpulkan data-data yang bersifat teori

G. Analisa Data

Analisa data yang akan dilaksanakan adalah

1. Menggunakan metode perancangan *S.W.O.T.* yaitu *Strenght* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), *Threats* (Ancaman), gunakanya untuk mengetahui kelebihan dan kelebihan dari Taman Budaya Propinsi Bali.
2. Analisa Desain yang digunakan untuk dijadikan bahan perbandingan dari desain yang sudah ada.

3. Menggunakan *Positioning* dan *USP* dalam rangka mengetahui ciri khas yang berbeda dari Taman Budaya Propinsi Bali dengan Taman Budaya yang ada di Indonesia, yang bisa dijadikan kelebihan yang ditonjolkan dalam perancangan ini

H. Konsep Dasar

Konsep dasar perancangan *sign system* ini menggunakan teori dasar mengenai elemen-elemen prinsip desain berisi tentang teori estetika di dalamnya. Maka dalam perancangan *sign system* di Taman Budaya Propinsi Bali tetap mengacu pada sistem informasi yang bersifat *universal* namun tetap mempertahankan citra lokal daerah Bali. Dengan sistem informasi yang bersifat *universal* akan memudahkan bagi khalayak ramai yang multietnis untuk mengetahui informasi yang ingin disampaikan dan dengan mempertahankan citra lokal akan membuat pengunjung tetap merasa berada dalam lingkup budaya Bali, sehingga dengan kombinasi kedua hal tersebut dapat memberikan pesan atau informasi tepat mencapai sasaran.

I. Skematika Perancangan Sign System

